



RINGKASAN EKSEKUTIF

ASHARI HARYANTO Strategi Pengendalian Produksi Papan Partikel PT. Nusa Prima Pratama (Dibawah bimbingan **SISWANTO**, sebagai Pembimbing I, **DDAN FAHMI**, sebagai Pembimbing II dan **SJAFII MANAN** sebagai Pembimbing III).

Keterbatasan kemampuan penyediaan bahan baku papan partikel PT. Nusa Prima Pratama dan kapasitas mesin yang tersedia disatu pihak serta kemampuan pasar menyerap variasi produk papan partikel yang dihasilkan di pihak lain, menimbulkan masalah bagi manajemen dalam rangka memproduksi komposisi ukuran produk papan partikel yang optimal yang dapat memberikan keuntungan yang maksimal sesuai dengan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Untuk memecahkan masalah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dan model Exponential Smoothing untuk peramalan pasar, serta analisis Goal Programming menggunakan LINDO (Linear Interactive Discrete Optimizer) yang berupaya meminimisasi deviasi dari berbagai sasaran yang ingin dicapai dalam rangka memperoleh tujuan produksi yang optimal.

Dari hasil olahan optimalisasi produksi berdasarkan peramalan permintaan dapat diketahui bahwa strategi produksi yang optimal yang sesuai dengan kondisi perusahaan untuk tahun 1993 dan 1994 adalah berproduksi dengan urutan prioritas kendala sasaran sebagai berikut :

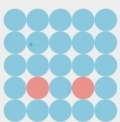
- Prioritas pertama adalah kendala bahan baku
- Prioritas kedua adalah pemenuhan permintaan pasar
- Prioritas ketiga adalah pemanfaatan kapasitas mesin seefisien mungkin
- Prioritas keempat adalah tingkat keuntungan sebesar mungkin.



Implementasi dari strategi tersebut di atas akan membawa dampak tidak seluruh permintaan pasar terpenuhi dan kapasitas mesin tersisa sebesar $\pm 5\%$. Keuntungan yang dicapai adalah sebesar US \$ 2,313,358 (tahun 1993) dan US\$ 2.690.646 (tahun 1994). Strategi tersebut dirumuskan dengan beberapa keterbatasan asumsi, antara lain bahwa bahan baku yang tersedia terbatas, permintaan pasar adalah sesuai dengan peramalan, persaingan dari perusahaan lain dianggap tetap.

Dalam upaya untuk dapat lebih memenuhi permintaan pasar yang ada, maka upaya penambahan kemampuan penyediaan bahan baku dapat dilakukan melalui kerjasama pemanfaatan limbah kayu dengan industri pengolahan kayu lainnya yang tidak memiliki industri pemanfaatan limbah. Sementara di pihak lain diupayakan pemanfaatan kapasitas tersisa seoptimal mungkin.

© Hak cipta milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.